



Analisis Kepuasan Konsumen Sepeda Listrik Merek Goda

Mukhyidin Mukhyidin

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Korespondensi penulis: idingmukhyidin3@gmail.com

Ade Ifan Mujayanto

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

E-mail: aifan2577@gmail.com

Syamsul Hidayat

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Alamat: Jl.Raya Serang-Jakarta KM.3 No.1B, Kota Serang, Banten

Telp. (0254) 220158, Fax : (0254) 220157

Abstract. *The development of environmentally friendly transportation facilities is currently being intensively carried out by automotive companies throughout the world, which is an action taken from the issue of global warming, namely to reduce pollution and aims to overcome the increasing shortage of non-renewable petroleum fuels. One of the means of transportation currently being developed is electric vehicles. Of the various types of electric vehicles being developed, electric bicycles are the most popular and most successfully developed, especially in European countries and China. The aim of this research is to analyze consumer satisfaction in using Goda brand electric bicycles among Bina Bangsa University students in Serang City. The research sample consisted of 72 respondents. The data collection method used in this research is a questionnaire. This research method is quantitative with data analysis techniques using validity and reliability tests. Thus, this approach will allow analysts to find out the extent of consumer behavior regarding consumer satisfaction in using Goda brand electric bicycles among Bina Bangsa University students.*

Keywords: *Consumer satisfaction, electric bicycles, repurchase intention.*

Abstrak. *Pengembangan sarana transportasi yang ramah lingkungan saat ini gencar dilakukan oleh perusahaan otomotif diseluruh dunia yang merupakan tindakan dari isu global warming yaitu untuk mengurangi polusi dan bertujuan untuk mengatasi semakin berkurangnya bahan bakar minyak bumi yang tidak dapat diperbaharui. salah satu alat transportasi yang dikembangkan saat ini adalah kendaraan listrik. Dari berbagai macam kendaraan listrik yang dikembangkan, sepeda listriklah yang paling diminati dan paling sukses dikembangkan, terutama di negara Eropa dan Cina. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kepuasan konsumen dalam menggunakan sepeda Listrik merek Goda di kalangan mahasiswa Universitas Bina Bangsa di Kota Serang. Sampel penelitian ini berjumlah 72 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner, Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas. Dengan demikian, pendekatan ini akan memungkinkan para analis untuk mengetahui sejauh mana perilaku konsumen terhadap kepuasan konsumen dalam menggunakan sepeda Listrik merek Goda di kalangan mahasiswa Universitas Bina Bangsa.*

Kata kunci: *Kepuasan konsumen, sepeda listrik, niat beli ulang.*

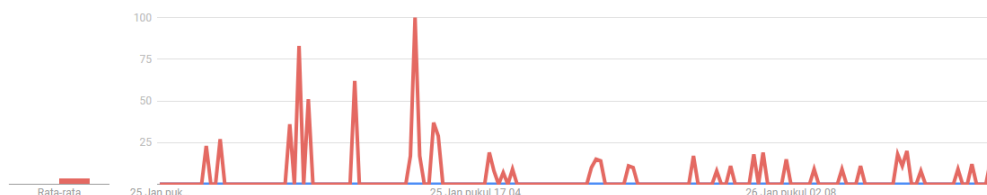
LATAR BELAKANG

Kelangkaan bahan bakar fosil seperti minyak bumi dan batu bara semakin memunculkan kekhawatiran terkait dengan ketergantungan pada sumber daya yang terbatas dan dampak negatifnya terhadap lingkungan (Hasid et al., 2022). Adanya usaha untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan ramah lingkungan kini menjadi trend. Dan mulai banyak produk-produk yang ramah lingkungan dari mulai yang kecil hingga yang besar. Salah satu solusi yang sedang di kembangkan adalah pengembangan kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda listrik. Kelangkaan bahan bakar fosil seperti minyak bumi dan batu bara semakin memunculkan kekhawatiran terkait dengan ketergantungan pada sumber daya yang terbatas dan dampak negatifnya terhadap salah satu solusi yang sedang dikembangkan adalah pengembangan kendaraan ramah lingkungan, seperti sepeda listrik. Sepeda listrik kini telah beredar cukup banyak di pasaran Indonesia. Beberapa merupakan produk impor dari Cina seperti sepeda listrik merek Yahonta dan Tiger, namun ada juga produsen sepeda listrik dalam negeri seperti Xelimo dan Betrix, hasil studi dilapangan berikut ini adalah sepeda listrik yang paling banyak beredar dipasaran Indonesia Sepeda motor dan skuter listrik adalah kendaraan dengan dua atau tiga roda yang menggunakan motor listrik sebagai penggerak rodanya. Sepeda listrik adalah sepeda terintegrasi dengan motor listrik yang dapat digunakan sebagai alat bantu geraknya. Bagian utama sepeda listrik secara umum adalah motor listrik, rangkaian kontrol, dan baterai. Performa baterai akan berkurang seiring waktu sehingga baterai perlu diganti secara berkala.

Sepeda motor listrik adalah jenis kendaraan yang tidak menggunakan bahan bakar minyak, melainkan dioperasikan oleh motor listrik yang didukung oleh dinamo dan akumulator (Istianto et al., 2019). Target Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia adalah mengurangi emisi sebesar 29% dengan upaya sendiri dan menjadi 41% dengan dukungan kerja sama internasional pada tahun 2030. Berdasarkan data Kementerian ESDM pada 2016, sektor transportasi tercatat menghasilkan emisi sebanyak 1,28 juta ton FCO₂ dengan rata-rata peningkatan 6,7% per tahun. Solusi yang dicanangkan pemerintah untuk mengurangi emisi adalah dengan meningkatkan penggunaan kendaraan listrik. Pengembangan kendaraan listrik di Indonesia telah didukung oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle). Pengembangan kendaraan listrik untuk Provinsi Bali telah didukung oleh pemerintah daerah dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Bali No. 48/2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai. Pada tahun 1912 perkembangan kendaraan listrik paling pesat terjadi di Amerika Serikat (AS).

Perkembangan kendaraan listrik terhambat karena beberapa hal penting seperti penemuan cadangan minyak di negara bagian Texas menyebabkan harga bahan bakar minyak lebih terjangkau. Lima belas tahun hingga dua puluh tahun terakhir kendaraan listrik mulai dikembangkan kembali. Keterbatasan sumber energi konvensional dan dampak pemakaiannya terhadap lingkungan memicu pengembangan kendaraan listrik kembali. Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) / Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bambang Brodjonegoro menyatakan bahwa arah pengembangan kendaraan listrik berfokus pada sepeda motor listrik dan menargetkan Indonesia pada tahun 2025 mampu memproduksi dua juta sepeda motor listrik.

Pada penjelasan Engel, J.F., Et.al. (1973) tentang proses pengambilan keputusan dalam perilaku konsumen. Niat beli konsumen terjadi pada tahap evaluasi alternatif dengan penawaran yang diberikan beberapa merek berbeda. Niat beli sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah perilaku konsumen yang timbul berdasarkan pengalaman dalam melakukan tindakan memilih, menggunakan, dan mengonsumsi suatu produk tertentu. Niat beli yang terdapat dalam diri dapat menimbulkan keputusan pembelian, namun pembelian tersebut tidak selalu berhasil karena terdapat faktor pengaruh sifat orang lain dan situasi yang tidak terduga. Selain itu, sikap niat beli konsumen berkaitan juga dengan kualitas yang dirasakan, terutama terhadap merek yang tidak dikenal. Sedangkan menurut Chang & Wildt (1994) niat beli konsumen juga dipengaruhi oleh nilai yang dirasakan konsumen serta harga yang ditawarkan oleh perusahaan. Niat beli terhadap kendaraan listrik dapat diartikan sebagai keputusan untuk menggunakan teknologi yang tergolong baru atau bisa disebut *early adopter*. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa niat beli konsumen pada kendaraan listrik timbul akibat keinginan untuk melindungi lingkungan dari kerusakan, salah satunya dengan pengurangan emisi karbon. Keinginan tersebut didampingi dengan kelengkapan atribut yang diberikan oleh kendaraan listrik sehingga menimbulkan kenyamanan dalam menggunakan.



Subjek dalam penelitian pada tanggal 26 Januari 2024 pukul 03.08 - 05.48 Mengalami kenaikan minat produk Sepeda Listrik Merek Goda, Pada tanggal 26 Januari 2024 pukul 07.00 – 14.08 Mengalami penurunan minat produk. Jadi Peminat produk Sepeda Listrik Merek Goda mengalami ketidakstabilan konsumen dalam pembelian produk Sepeda Listrik Merek Goda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi produk Sepeda Listrik Merek Goda menjadi salah satu produk sepeda listrik yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia di kalangan mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Safina Dwita Putri, Yayuk Sugiarti, Abshoril Fithry (2024) dengan judul “Legalitas Penggunaan Sepeda Listrik Di Tinjau Dari Perspektif UU No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kedudukan sepeda listrik sebagai kendaraan belum memiliki klasifikasi jenis kendaraan yang jelas. Dalam hal ini perlu dikaji terlebih dahulu mengenai perbandingan dari masing-masing jenis kendaraan agar dapat menentukan kedudukan sepeda listrik sebagai suatu kendaraan dalam perspektif hukum pengangkutan di Indonesia. Dalam penggunaannya sepeda listrik hanya dapat digunakan dengan kecepatan paling tinggi 25 km/jam, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sepeda listrik dikategorikan sebagai sepeda biasa atau sepeda konvensional. Selain itu, belum ada peraturan yang memuat larangan atau sanksi mengenai pelanggaran aturan menggunakan sepeda listrik di jalan raya. Peneliti kedua dilakukan oleh Suryawijaya, Indra (2009) dalam penelitian yang berjudul “Perancangan Motoped Pengerak Motor Listrik”, Motoped adalah kendaraan berpenumpang tunggal dengan tiga roda yang ringan, kuat serta aman dilengkapi dengan konsep desain yang baik. Metode yang digunakan adalah metode perhitungan menggunakan software ANSYS 11 workbench. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan perhitungan optimal dari sebuah struktur rang motoped.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif atau statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dan berlandaskan pada filsafat empirisme.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data, dengan cara Instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data primer dalam bentuk pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang memberi kebebasan kepada responden untuk memberi jawaban, sebuah

pertanyaan hanya bisa diberikan diantara pilihan yang sudah tersedia. Sedangkan pengukuran data yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan skala likert Summated Rating (LSR), dengan kriteria skor sebagai berikut :

- Sangat Setuju = Bobot 1
- Setuju = Bobot 2
- Tidak Setuju = Bobot 3
- Sangat Tidak Setuju = Bobot 4

Hasil dari pengumpulan dan pengukuran data tersebut akan diolah dengan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dan menggunakan bantuan excel. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif responden dan Teknik analisis regresi linear berganda. Dengan demikian, pendekatan ini akan memungkinkan para analis untuk mengetahui sejauh mana perilaku konsumen terhadap kepuasan pelanggan pada sepeda listrik merek Goda.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Bina Bangsa yang pernah membeli produk sepeda listrik merek Goda. Jumlah responden yang telah ditetapkan adalah sebanyak 72 orang responden. Peneliti menggunakan strategi sampel acak untuk mengidentifikasi teknik pengambilan sampel dengan menyebarkan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Data responden yang diperoleh adalah penelitian ini berasal dari kuesioner yang di bagikan secara online melalui google form pada mahasiswa Universitas Bina Bangsa, Responden yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 72 responden.

Berdasarkan Gender

Tabel 1

Keterangan	Klasifikasi	Jumlah Responden	Responden %
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	52,8%
	Perempuan	33	47,2%

Berdasarkan Tabel 1 diatas tentang karakteristik gender pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 38 orang atau 52,8% dan responden Perempuan berjumlah 33 orang atau 47,2% hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih banyak memakai Sepeda Listrik dibanding responden Perempuan.

Berdasarkan Usia

Tabel 2

Usia	17 – 18	11	15,3%
	19 – 20	43	61,1%
	21 – 22	14	20,8%
	23 – 25	2	2,8

Berdasarkan Tabel 2 diatas tentang karakteristik Usia pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa responden dengan usia 17-18 tahun berjumlah 11 orang atau 15,3%, dengan usia 19-20 tahun berjumlah 43 Orang atau 61,1%, dengan usia 21-22 tahun berjumlah 14 orang atau 20,8%, dengan usia 23-25 tahun berjumlah 2 orang atau 2,8% hal ini menunjukkan bahwa responden dengan usia 19-20 tahun cenderung lebih banyak yang memakai sepeda Listrik.

Analisis pembelian karena trend

Tabel 3

Pembelian karena trend	Iya	44	62,9%
	Tidak	26	37,2%

Berdasarkan Tabel 3 diatas tentang karakteristik pembelian karena trend pada responden Sepeda Listrik pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa responden membeli Sepeda Listrik karena trend berjumlah 44 orang atau 62,9%, responden membeli Sepeda Listrik tidak karena trend berjumlah 26 orang atau 37,2% hal ini menunjukkan bahwa responden Manajemen Universitas Bina Bangsa membeli Sepeda Listrik karena trend.

2. Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Item-item pertanyaan yang akan digunakan sebelumnya terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas. Tujuannya adalah agar data yang diambil benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Dalam metode validitas dan reliabilitas, acuan untuk mengambil keputusan valid atau tidaknya suatu item dapat dilakukan dengan melihat nilai seluruh item alpha. Bila nilai alpha seluruh bertanda positif maka item tersebut dianggap valid.

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	kepuasaan
X1	Pearson Correlation	1	.247*	.237*	.138	.014	.015	.123	.512**
	Sig. (2-tailed)		.036	.045	.247	.906	.903	.302	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
X2	Pearson Correlation	.247*	1	.285*	-.135	-.002	-.115	.290*	.412**
	Sig. (2-tailed)	.036		.015	.258	.985	.338	.013	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
X3	Pearson Correlation	.237*	.285*	1	.126	.076	.081	.278*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.045	.015		.291	.527	.497	.018	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
X4	Pearson Correlation	.138	-.135	.126	1	.275*	.347**	-.039	.495**
	Sig. (2-tailed)	.247	.258	.291		.019	.003	.743	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
X5	Pearson Correlation	.014	-.002	.076	.275*	1	.249*	.536**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.906	.985	.527	.019		.035	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
X6	Pearson Correlation	.015	-.115	.081	.347**	.249*	1	.053	.461**
	Sig. (2-tailed)	.903	.338	.497	.003	.035		.660	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
X7	Pearson Correlation	.123	.290*	.278*	-.039	.536**	.053	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.302	.013	.018	.743	.000	.660		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72
kepuasaan	Pearson Correlation	.512**	.412**	.594**	.495**	.572**	.461**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada table uji validitas ini hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 26 berdasarkan table data diketahui bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner kepuasan X dikatakan valid.

Correlations

		Y	sepeda_listrik
Y	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
sepeda_listrik	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada table uji validitas ini hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 26 berdasarkan table data diketahui bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner pelanggan Y dikatakan valid.

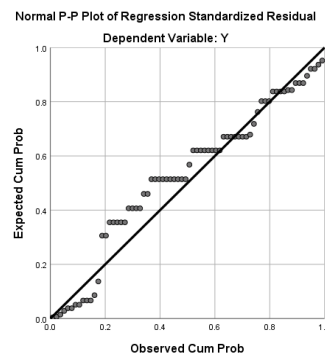
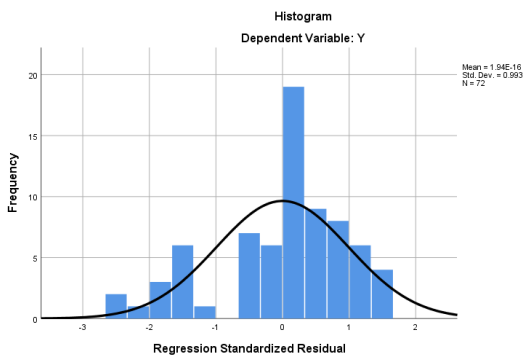
B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali,2001:129).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	8

Tabel reliability statistics menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,703 dari 8 item variabel. Nilai reabilitas 0,703 adalah nilai moderat sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (reliable).

C. Uji Asumsi



Berdasarkan table diatas dapat dinyatakan bahwa semua indicator dinyatakan valid.

D. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X1	72	1	5	3.32	1.243	
X2	72	1	5	3.69	1.057	
X3	72	1	5	3.46	1.266	
X4	72	1	5	3.60	1.171	
X5	72	1	5	3.76	1.144	
X6	72	1	5	3.50	1.163	
X7	72	1	5	4.00	.919	
Y	72	1	5	3.68	.917	
Valid N (listwise)	72					

Berdasarkan table diatas dapat dinyatakan bahwa semua indicator dinyatakan valid.

- Variabel X1 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,32) dan nilai standar devation sebesar 1,243.
- Variabel X2 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,69) dan nilai standar devation sebesar (1,057)
- Variabel X3 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,46) dan nilai standar devation sebesar (1,266)
- Variabel X4 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,60) dan nilai standar devation sebesar (1,171)
- Variabel X5 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,76) dan nilai standar devation sebesar (1,144)
- Variabel X6 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,50) dan nilai standar devation sebesar (1,163)
- Variabel X7 memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (4,00) dan nilai standar devation sebesar (0,919)
- Variabel Y memiliki nilai minimum (1), nilai maksimumnya sebesar 5, nilai mean (3,68) dan nilai standar devation sebesar (0,917)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini memerlukan data pendukung dalam memperoleh hasil yang dihendaki oleh para narasumber atau konsumen. Akumulasi data penelitian ini memakai data yang didapat dari penyebaran kuisisioner atau angket. Sedangkan untuk proses pengolahan data penelitian menggunakan skala Likert Summanted Rattting (LSR) untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh para konsumen. Data yang diperoleh akan diketahui nilai point tertinggi dan terendah dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas dan validitas data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa akurat data yang diperoleh, Berdasarkan pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisis dengan hasil penelitian kepada 72 orang responden dan pembahasan mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap produk sepeda listrik merek Goda dapat disimpulkan bahwa konsumen sepeda listrik merek Goda pada mahasiswa manajemen Universitas Bina Bangsa termasuk dalam kategori cukup puas dalam menggunakan produk sepeda listrik merek Goda. Hal ini berdasarkan penelitian table dimensi validitas dan rabilitas diatas dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dari data responden yang ditemukan bahwa responden didominasi oleh

perempuan yaitu sebanyak 33 responden atau 47,2%. Dari 72 responden, sebesar 97,2% yaitu berusia antara 17 hingga 22 tahun.

Pada reliability statistics menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,703 dari 8 item variabel. Nilai reabilitas 0,703 adalah nilai moderat sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (reliable). Berdasarkan table uji deskriptif yang telah dihitung diatas dapat dinyatakan bahwa semua indicator dinyatakan valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua hipotesa penelitian ini terbukti. Hasil menunjukkan responden cukup puas terhadap kualitas produk, kualitas produk.

DAFTAR REFERENSI

- Pratiwi, A. A., Wibawa, B. M., & Baihaqi, I. (2020). Identifikasi Sepeda Motor Listrik Terhadap Niat Membeli: Kasus di Indonesia. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 9(1), D34-D39.
- Wijaya, N. M. A., Kumara, I. N. S., Partha, C. G. I., & Divayana, Y. (2021). Perkembangan Baterai dan Charger untuk Mendukung Pemasarakatan Sepeda Listrik di Indonesia. *Jurnal SPEKTRUM Vol*, 8(1).
- Asti, M., Supriyadi, I., & Yusgiantoro, P. (2020). Analisa Penggunaan Sepeda Motor Listrik Bagi Transportasi Online Terhadap Ketahanan Energi (Studi pada Gojek). *Ketahanan Energi*, 6(1).
- Sodiq, F. (2016). Desain Sepeda listrik untuk ibu rumah tangga sebagai sarana transportasi sehari-hari yang dapat diproduksi ukm lokal. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4(2).
- Firman, M., Hasbi, M., & Latif, H. (2016). Rancang Bangun Sepeda Listrik dengan Tenaga Surya Sebagai Kendaraan Alternatif dan Ramah Lingkungan untuk Masyarakat. *AL ULUM: JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 1(2).
- Sudjoko, C. (2021). Strategi pemanfaatan kendaraan listrik berkelanjutan sebagai solusi untuk mengurangi emisi karbon. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 2(2).
- Utami, I., Yoesgiantoro, D., & Sasongko, N. A. (2022). Implementasi kebijakan kendaraan listrik indonesia untuk mendukung ketahanan energi nasional. *Ketahanan Energi*, 8(1).
- Nuryanto, M. N., & Mukhtar, M. N. A. (2023). Pengembangan Desain Speedometer Digital Pada Sepeda Listrik Hybrid Dengan Memakai Metode QFD. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 9(2), 588-596.
- Salvina, S., Rizki, A., & Indahwati, I. (2020). Analisis Kepuasan Terhadap Green Transportation. *Xplore: Journal of Statistics*, 9(1), 30-37.
- Rizki, A. Analisis Kepuasan terhadap Green Transportation.